



UNIVERSITAS TARUMANAGARA

FAKULTAS EKONOMI

JAKARTA

SKRIPSI

**PENGARUH TINGKAT INFLASI, TINGKAT SUKU BUNGA BI DAN
KINERJA KEUANGAN TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN
YANG TERDAPAT DALAM INDEKS LQ45 YANG TERDAFTAR DI
BURSA EFEK INDONESIA PADA PERIODE 2009-2011**

DIAJUKAN OLEH :

NAMA : TEDDY TANDI SAPUTRA

NIM : 115090364

UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT

GUNA MENCAPAI GELAR

SARJANA EKONOMI

2013

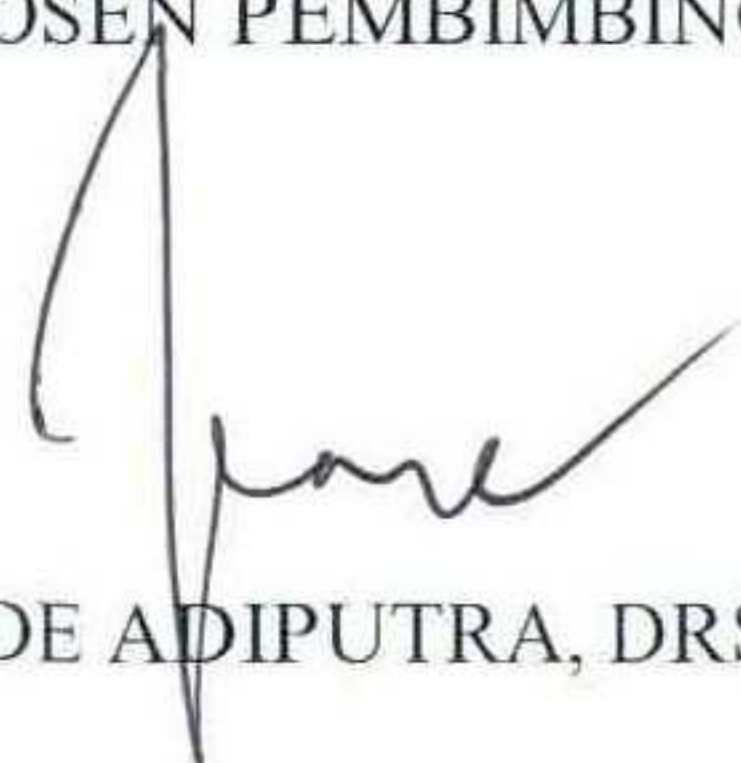
**UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI
JAKARTA**

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : KEVIN TANDI SAPUTRA
NO. MAHASISWA : 115130358
PROGRAM JURUSAN : S1 / MANAJEMEN
BIDANG KONSENTRASI : MANAJEMEN KEUANGAN
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH TINGKAT INFLASI, TINGKAT
SUKU BUNGA BI DAN KINERJA
KEUANGAN TERHADAP HARGA SAHAM
PERUSAHAAN YANG TERDAPAT DALAM
INDEKS LQ45 YANG TERDAFTAR DI
BURSA EFEK INDONESIA PADA PERIODE
2011-2015

JAKARTA, 19 DESEMBER 2016

DOSEN PEMBIMBING

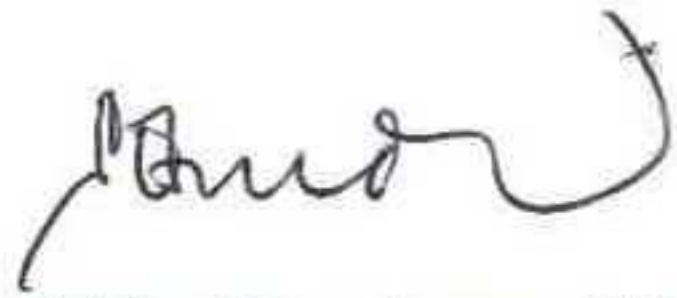

I GEDE ADIPUTRA, DRS, MM

**UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI
JAKARTA**

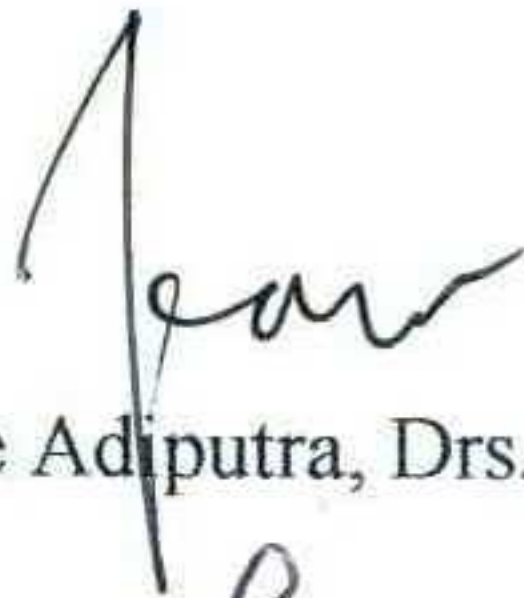
**TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI
SETELAH LULUS UJIAN KOMPREHENSIF**

NAMA : KEVIN TANDI SAPUTRA
NO. MAHASISWA : 115130358
PROGRAM JURUSAN : S1 / MANAJEMEN
BIDANG KONSENTRASI : MANAJEMEN KEUANGAN
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH TINGKAT INFLASI, TINGKAT
SUKU BUNGA BI DAN KINERJA
KEUANGAN TERHADAP HARGA SAHAM
PERUSAHAAN YANG TERDAPAT DALAM
INDEKS LQ45 YANG TERDAFTAR DI
BURSA EFEK INDONESIA PADA PERIODE
2011-2015

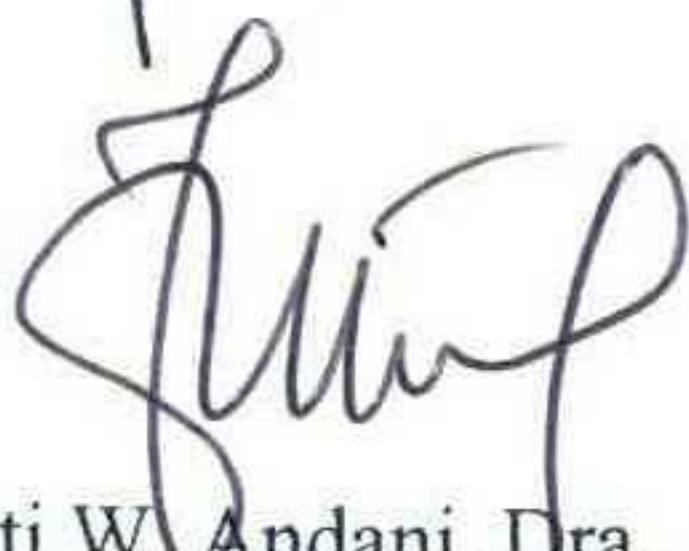
TANGGAL: Januari 2017, Ketua Penguji:


(Drs. Sarwo Edy Handoyo, S.E., M.M.)

TANGGAL : Januari 2017, Anggota Penguji:


(I Gede Adiputra, Drs., M.M.)

TANGGAL : Januari 2017, Anggota Penguji:


(Kurniati W. Andani, Dra., M.M.)

ABSTRAK

UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI
JAKARTA

- (A) TEDDY TANDI SAPUTRA (115090364)
- (B) PENGARUH TINGKAT INFLASI, TINGKAT SUKU BUNGA BI DAN KINERJA KEUANGAN TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN YANG TERDAPAT DALAM INDEKS LQ45 YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PADA PERIODE 2009-2011
- (C) xv + 103 hlm, 2012, gambar 3; tabel 10
- (D) MANAJEMEN KEUANGAN
- (E) Abstrak: Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh tingkat inflasi, tingkat suku bunga BI dan kinerja keuangan terhadap harga saham pada perusahaan yang secara konsisten selalu berada didalam indeks LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2009 – 2011 baik secara parsial maupun secara simultan. Metode penelitian yang digunakan adalah dengan melakukan penelitian kepustakaan dan penelitian lapangan guna mendapatkan data-data yang dibutuhkan untuk penelitian ini yaitu data tingkat inflasi, tingkat suku bunga BI, dan kinerja keuangan yangdiproksikan oleh rasio *return on equity* (ROE), *earning per share* (EPS), dan *net profit margin* (NPM). Berdasarkan hasil pengolahan data menggunakan program *SPSS for Windows 20.0*, dapat disimpulkan bahwa pada periode 2009-2011 terdapat pengaruh yang signifikan antara tingkat inflasi, tingkat suku bunga BI, *return on equity*, *earning per share*, dan *net profit margin* terhadap harga saham secara bersama, Dari hasil pengujian secara parsial dapat disimpulkan bahwa pada periode 2009-2011 tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara tingkat inflasi dan suku bunga BI terhadap harga saham, sedangkan untuk variabel ROE, EPS, dan NPM pada tahun 2009-2011 mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap harga saham.
- (F) Daftar acuan 22 (1988-2012)
- (G) Dra. Hj. Zus Indrawati, MM

*The past may be good,
but you can't focus on it forever
You have to focus on what's coming to you and
make it better than the past*

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga pada akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini untuk memenuhi sebagian dari syarat-syarat guna mencapai gelar Sarjana Ekonomi Universitas Tarumanagara.

Dalam menyusun skripsi ini, penulis telah menerima banyak bantuan, bimbingan dan saran dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Dra. Hj. Zus Indrawati, MM sebagai dosen pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikiran serta memberikan pengarahan kepada penulis selama penyusunan skripsi ini.
2. Bapak Dr. Sawidji Widoatmodjo, S.E., M.M, MBA selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara.
3. Bapak Dr. Ignatius Roni Setyawan, S.E., M.Si selaku Ketua Jurusan Program S1 Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara.
4. Seluruh Dosen dan Staf Pengajar Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara yang telah memberikan ilmu pengetahuannya dalam menempuh pendidikan S1 Manajemen.
5. Segenap anggota pelaksana harian Pojok BEI Universitas Tarumanagara yang telah bersedia meluangkan waktu untuk memberikan petunjuk dan penjelasan kepada penulis dalam menyusun skripsi ini.

6. Papa, Mama, Kevin Tandi Saputra, dan seluruh anggota keluarga besar penulis yang telah memberikan cinta, doa, bantuan, semangat dan dukungan selama penyusunan skripsi ini berlangsung.
7. Buat sahabatku semua, NA genk terutama Aldo, Bona, Harianto, Andre, Yonathan, Benny, Devi, Monica, Siska, Else yang telah memberikan bantuan, dorongan, dan semangat dalam penyusunan skripsi ini.
8. Buat Michelle Wendy's, Nelly Lourencia dan semua pihak yang tidak dapat disebutkan namanya satu per satu yang selalu memberikan semangat, dukungan dan bantuan kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak lepas dari kesalahan dan kekurangan. Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca yang memerlukannya.

Jakarta, 27 Desember 2012

Teddy Tandi Saputra

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
ABSTRAK.....	iv
HALAMAN MOTTO	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv

BAB I PENDAHULUAN

A. Permasalahan.....	1
1. Latar Belakang.....	1
2. Identifikasi.....	6
3. Pembatasan.....	7
4. Perumusan.....	7
B. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	8
1. Tujuan Penelitian	8
2. Manfaat Penelitian	9

BAB II LANDASAN TEORI

A. Definisi Variabel	10
1. Harga Saham.....	10
2. Inflasi	10
3. Suku Bunga BI.....	11
4. Rasio Keuangan.....	12
a. <i>Return on Equity</i>	12
b. <i>Earning per Share</i>	13
c. <i>Net Profit Margin</i>	13
B. Kerangka Teori.....	14
1. Pasar Modal	14
2. Saham	14
a. Definisi Saham.....	14
b. Jenis Saham	15
c. Harga Saham.....	15
d. Faktor yang Mempengaruhi Harga Saham	17
e. Analisis Harga Saham.....	18
3. Inflasi.....	18
a. Definisi Inflasi	18
b. Teori Inflasi	19
c. Jenis Inflasi	20
d. Indikator Inflasi	21
4. Suku Bunga BI.....	22

5. Rasio Keuangan.....	24
a. <i>Return on Equity</i>	24
b. <i>Earning per Share</i>	25
c. <i>Net Profit Margin</i>	26
C. Penelitian yang Relevan	27
D. Kerangka Pemikiran	30
E. Perumusan Hipotesis.....	31

BAB III METODE PENELITIAN

A. Populasi dan Teknik Pemilihan Sampel.....	36
1. Populasi	36
2. Teknik Pemilihan Sampel.....	36
B. Operasionalisasi Variabel	37
1. Variabel Dependen	38
a. Harga Saham.....	38
2. Variabel Independen.....	38
a. Inflasi	38
b. Suku Bunga BI	39
c. Rasio Keuangan.....	39
1) <i>Return on Equity</i>	39
2) <i>Earning per Share</i>	40
3) <i>Net Profit Margin</i>	40
C. Metode Pengumpulan Data.....	44

D. Analisis Data	44
1. Uji Asumsi Klasik	45
a. Normalitas.....	45
b. Multikolinearitas.....	46
c. Autokorelasi.....	46
d. Heteroskedastisitas	46
2. Analisis Regresi Linier Ganda	47
a. Uji F.....	49
b. Uji-t.....	50
c. Uji R^2	52

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Subyek dan Obyek Penelitian	53
1. Subyek Penelitian	53
2. Obyek Penelitian	55
B. Hasil Analisis Data	55
1. Statistik Deskriptif	55
2. Uji Asumsi Klasik	58
a. Uji Normalitas.....	59
b. Uji Multikolinearitas	62
c. Uji Autokorelasi.....	64
d. Uji Heteroskedastisitas	65
3. Uji Analisis Regresi Linier Ganda	68

a. Uji F	73
b. Uji-t.....	74
c. Uji R^2	79
C. Pembahasan	80
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	85
B. Saran	86
DAFTAR PUSTAKA	87
DAFTAR LAMPIRAN	89
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	103

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Tabel Definisi Operasionalisasi Variabel.....	41
Tabel 4.1 Daftar Nama Perusahaan yang menjadi Sampel Penelitian	53
Tabel 4.2 Statistik Deskriptif	56
Tabel 4.3 Hasil Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov	60
Tabel 4.4 Hasil Uji Multikolinearitas	63
Tabel 4.5 Hasil Uji Autokorelasi.....	65
Tabel 4.6 Hasil Uji Asumsi Klasik.....	67
Tabel 4.7 Hasil Uji Analisis Regresi	70
Tabel 4.8 Hasil Uji F	73
Tabel 4.9 Hasil Uji-t.....	75
Tabel 4.10 Hasil R^2	80

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Skema Kerangka Pemikiran.....	31
Gambar 4.1 Normal Probability Plot	61
Gambar 4.2 Scatterplot	66

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Data Harga Saham Periode 2009-2011

Lampiran 2 Data Inflasi dan Suku Bunga BI Periode 2009-2011

Lampiran 3 Data Rasio Keuangan (ROE, EPS, NPM) Periode 2009-2011

Lampiran 4 Data Input *SPSS for Windows 20.0*.

Lampiran 5 Data Output *SPSS for Windows 20.0*.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Permasalahan

1. Latar Belakang

Dengan semakin berkembangnya perekonomian saat ini, perusahaan juga diharapkan untuk dapat ikut berkembang. Akan tetapi, perkembangan perusahaan membutuhkan modal yang cukup besar. Untuk dapat melakukan kegiatan operasionalnya dengan baik, perusahaan harus mampu untuk memperkirakan dan menentukan seberapa banyak jumlah modal yang diperlukan dalam membiayai kegiatan perusahaan.

Dengan perkiraan jumlah modal yang tepat maka kegiatan operasional dari suatu perusahaan akan berjalan dengan lancar. Jika kegiatan operasional berjalan dengan lancar maka secara tidak langsung nilai perusahaan akan meningkat dan perusahaan akan mampu untuk berkembang.

Sumber modal bagi perusahaan sendiri dapat berasal dari modal internal dan juga modal eksternal. Modal internal adalah sumber modal yang dihasilkan sendiri oleh perusahaan ataupun dapat berasal dari modal pemilik. Contoh dari modal internal adalah laba ditahan dan modal pemilik. Modal eksternal adalah sumber modal yang berasal dari luar perusahaan. Contoh dari modal eksternal adalah bank, investor luar negeri, ataupun pendanaan dari pasar modal.

Dana yang didapatkan dari pinjaman kreditur maupun investor luar negeri dirasakan masih belum cukup oleh perusahaan dalam pembiayaan kegiatan

perusahaan. Oleh karena itu perusahaan harus mencari sumber dana lainnya yang dianggap akan mampu memenuhi kebutuhan modalnya. Pada saat sekarang ini, semakin banyak perusahaan yang melakukan pembiayaan modal melalui pasar modal.

Menurut Sartono (2001: 21), pasar modal dapat didefinisikan sebagai “tempat terjadinya transaksi aset keuangan jangka panjang yang mana pada pasar ini, surat berharga (obligasi dan saham) yang diperjualbelikan dan memiliki masa jatuh tempo lebih dari satu tahun”.

Saham dapat didefinisikan sebagai tanda penyertaan modal seseorang atau pihak (badan usaha) dalam suatu perusahaan atau perseroan terbatas. Harga saham di pasar modal selalu mengalami perubahan dari waktu ke waktu. Penentuan harga saham di pasar modal pada dasarnya ditentukan oleh kekuatan permintaan dan penawaran terhadap saham di bursa efek, sehingga harga saham bergerak naikturun setiap saat tergantung kekuatan mana yang lebih besar antara permintaan dan penawaran.

Tinggi rendahnya harga saham lebih banyak dipengaruhi oleh penilaian pembeli dan penjual terhadap kondisi internal dan eksternal. Kondisi internal dapat diamati dari berbagai indikator kinerja keuangan dan rasio keuangan, sehingga dapat dikatakan bahwa investor sangat berkepentingan terhadap laporan keuangan perusahaan. Kondisi eksternal dapat diamati dari pola perubahan harga saham karena hal-hal diluar kebijakan dan kontrol perusahaan seperti tingkat sukubunga, tingkat inflasi ataupun faktor-faktor makro lainnya.

Pertimbangan harga saham menjadi dasar bagi investor karena harga saham mencerminkan nilai perusahaan. Semakin tinggi harga saham berarti semakin tinggi pula nilai perusahaannya, sebaliknya harga saham yang rendah berarti nilai perusahaan juga rendah.

Laporan keuangan merupakan salah satu sumber informasi yang sangat diperlukan sebagai dasar pertimbangan pengambilan keputusan investasi di pasar modal. Untuk pengambilan keputusan investasi, para pelaku bisnis dan pemerintah membutuhkan informasi tentang kondisi dan kinerja keuangan perusahaan. Kinerja keuangan perusahaan yang lebih fundamental menunjukkan hubungan antar dua atau lebih data keuangan yang terdapat dalam laporan laba rugi maupun neraca keuangan. Dengan menghubungkan data-data keuangan tersebut dengan harga saham akan dihasilkan sebuah kesimpulan apakah harga sebuah saham lebih layak dibeli dibandingkan saham lain (Cahyono 1999 :177).

Dengan melakukan penilaian terhadap rasio keuangan perusahaan, diharapkan investor akan dapat melakukan penilaian investasi saham secara lebih akurat. Penilaian saham secara akurat bisa meminimalkan resiko sekaligus membantu investor mendapatkan keuntungan sesuai yang diharapkan. Pada penelitian ini, penulis akan menggunakan tiga rasio keuangan yaitu :

- a. *Return On Equity* (ROE) adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba atas modalnya sendiri..
- b. *Earning Per Share* (EPS) merupakan rasio yang mengukur tingkat pendapatan bersih untuk tiap lembar sahamnya yang mampu diraih perusahaan pada saat menjalankan operasinya.

c. *Net Profit Margin* (NPM) adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan tingkat keuntungan bersih setelah dipotong pajak dari total penjualan yang telah dicapai.

Selain melakukan penilaian terhadap rasio keuangan perusahaan, dalam melakukan penilaian harga saham suatu perusahaan, investor juga wajib untuk mengamati tingkat inflasi dan juga tingkat suku bunga.

Inflasi adalah kecenderungan dari harga-harga untuk menaik secara umum dan terus menerus. Kenaikan harga dari satu atau dua barang saja tidak disebut inflasi. Sebagian pembiayaan perusahaan tidak lepas dari kredit yang diberikan oleh bank atau lembaga keuangan sehingga tingkat bunga juga akan berpengaruh terhadap operasi perusahaan. Oleh karena itu, investor perlu mempertimbangkan tingkat suku bunga yang berlaku.

Jika angka inflasi meningkat tinggi, biasanya Bank Indonesia juga cenderung akan meningkatkan tingkat suku bunga dengan tujuan untuk mengurangi jumlah uang yang beredar. Jika suku bunga meningkat maka investor akan lebih memilih untuk menabung atau melakukan deposito di bank dibandingkan dengan berinvestasi pada pasar modal.

Kondisi yang terjadi di pasar modal diawasi oleh suatu badan yang disebut dengan BAPEPAM (Badan Perencana dan Pengawas Pasar Modal). Sebagai lembaga atau otoritas tertinggi di pasar modal Indonesia, BAPEPAM melakukan pengelompokan terhadap 45 saham yang memiliki tingkat likuiditas perdagangan di atas rata-rata tingkat likuiditas saham lainnya. Saham-saham tersebut

dinamakan LQ45, yaitu 45 saham yang dipilih berdasarkan likuiditas perdagangan saham dan disesuaikan setiap 6 bulan (setiap awal Februari dan Agustus).

Indeks LQ45 mencakup 45 saham yang diseleksi berdasarkan kriteria spesifik tertentu untuk menjamin bahwa indeks tersebut hanya menyajikan saham-saham yang paling likuid dan memiliki tingkat kapitalisasi pasar yang besar serta banyak diminati oleh para investor di pasar modal. Dengan tingkat likuiditas ini,

membuat investor banyak meminati saham-saham perusahaan yang terdapat dalam indeks LQ45, hal inilah yang mendasari penulis memilih menggunakan saham perusahaan yang terdapat di dalam indeks LQ45 sebagai sampel penelitian.

Semakin menjanjikannya dunia pasar modal menyebabkan banyak orang tertarik untuk melakukan investasi di dunia pasar modal. Mengingat pasar modal semakin menuju ke arah yang efisien sehingga semua informasi yang relevan dapat dijadikan sebagai pertimbangan untuk menilai harga saham, maka perlu

dilakukan penelitian terhadap faktor – faktor yang mempengaruhi harga saham. Terlebih juga pada penelitian – penelitian sebelumnya terdapat perbedaan hasil penelitian dan banyak penelitian sebelumnya yang hanya menggunakan faktor makro atau mikro saja. Dengan alasan seperti di atas, maka menurut penulis, penelitian ini masih perlu dilakukan untuk mendapatkan hasil yang lebih akurat.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: **“Pengaruh Tingkat Inflasi, Tingkat Suku Bunga dan Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Perusahaan Yang Terdapat Dalam Indeks LQ45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Periode 2009- 2011”**.

2. Identifikasi

Berdasarkan uraian di atas, masalah penelitian yang akan dibahas adalah :

- a. Untuk mengetahui apakah secara parsial terdapat pengaruh yang signifikan antara tingkat inflasi terhadap harga saham perusahaan yang berada dalam indeks LQ45 periode 2009-2011.
- b. Untuk mengetahui apakah secara parsial terdapat pengaruh yang signifikan antara tingkat suku bunga terhadap harga saham perusahaan yang berada dalam indeks LQ45 periode 2009-2011.
- c. Untuk mengetahui apakah secara parsial terdapat pengaruh yang signifikan antara rasio *Return On Equity* (ROE) terhadap harga saham perusahaan yang berada dalam indeks LQ45 periode 2009-2011.
- d. Untuk mengetahui apakah secara parsial terdapat pengaruh yang signifikan antara rasio *Earning Per Share* (EPS) terhadap harga saham perusahaan yang berada dalam indeks LQ45 periode 2009-2011.
- e. Untuk mengetahui apakah secara parsial terdapat pengaruh yang signifikan antara rasio *Net Profit Margin* (NPM) terhadap harga saham perusahaan yang berada dalam indeks LQ45 periode 2009-2011.
- f. Untuk mengetahui apakah secara simultan (bersama) terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel tingkat inflasi, suku bunga BI, dan rasio keuangan perusahaan yang diproksikan oleh rasio *return on equity* (ROE), *earning per share* (EPS), dan *net profit margin* (NPM) terhadap harga saham perusahaan yang berada dalam indeks LQ45 periode 2009-2011.

3. Pembatasan

Mengingat terbatasnya kemampuan yang dimiliki oleh penulis dan untuk menghindari tidak terarahnya penelitian, maka penelitian ini hanya akan menggunakan tiga rasio keuangan perusahaan sebagai acuan yaitu *Return On Equity*, *Earning Per Share*, *Net Profit Margin* serta hanya menggunakan dua variabel makro ekonomi yaitu tingkat inflasi dan tingkat suku bunga BI. Sampel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini hanya perusahaan yang secara konsisten selalu berada dalam indeks LQ45 periode 2009-2011.

4. Perumusan

Agar analisis dan pembahasan tidak menjadi bias melainkan dapat lebih fokus dan terarah kepada pokok masalahnya, maka pokok permasalahan yang akan dibahas harus dirumuskan secara jelas. Sesuai dengan latar belakang permasalahan diatas, maka permasalahannya dapat dirumuskan sebagai berikut :

- a. Apakah secara parsial tingkat inflasi mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap harga saham perusahaan yang berada dalam indeks LQ45 periode 2009-2011?
- b. Apakah secara parsial tingkat suku bunga BI mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap harga saham perusahaan yang berada dalam indeks LQ45 periode 2009-2011?
- c. Apakah secara parsial rasio keuangan *Return On Equity* (ROE) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap harga saham perusahaan yang berada dalam indeks LQ45 periode 2009-2011?

- d. Apakah secara parsial rasio keuangan *Earning Per Share* (EPS) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap harga saham perusahaan yang berada dalam indeks LQ45 periode 2009-2011?
- e. Apakah secara parsial rasio keuangan *Net Profit Margin* (NPM) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap harga saham perusahaan yang berada dalam indeks LQ45 periode 2009-2011?
- f. Apakah secara simultan (bersama) variabel tingkat inflasi, suku bunga BI, dan rasio keuangan perusahaan yang diproksikan oleh rasio *return on equity* (ROE), *earning per share* (EPS), dan *net profit margin* (NPM) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap harga saham perusahaan yang berada dalam indeks LQ45 periode 2009-2011?

B. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang telah diuraikan di atas, penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mendapatkan bukti empiris apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara rasio keuangan yang terdiri dari: *Return On Equity*, *Earning Per Share*, *Net Profit Margin* serta tingkat inflasi dan tingkat suku bunga Indonesia terhadap harga saham perusahaan yang berada dalam indeks LQ45 periode 2009-2011.

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini yaitu :

a. Bagi Investor

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan bagi para investor atas informasi keuangan dalam melakukan pengambilan keputusan untuk berinvestasi di pasar modal.

b. Bagi Perusahaan

Memberi masukan kepada perusahaan, khususnya perusahaan yang terdapat di BEI sehingga dapat digunakan sebagai pertimbangan untuk pengambilan kebijakan di masa yang akan datang dengan pertimbangan fundamental keuangan.

c. Bagi Penulis

Dapat menambah wawasan, pengetahuan dan pengalaman dalam bidang penelitian dan merupakan wujud dari aplikasi ilmu pengetahuan yang didapat selama perkuliahan.

d. Bagi pihak-pihak lain

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat dipergunakan oleh pihak-pihak lain yang berkepentingan, baik sebagai referensi maupun sebagai bahan teori bagi penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Boediono. (1988). *Ekonomi Moneter*. Edisi tiga. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta
- Cahyono, Jaka E. (1999). *Menjadi Manajer Investasi bagi Diri Sendiri*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama
- Darmadji, Tjiptono. dan Fakhruddin, Hendy M. (2006). *Pasar Modal di Indonesia*. Jakarta: Salemba Empat
- Griffin, Ricky W. Dan Ebert, Ronald J. (2008). *Bisnis*. Edisi delapan. Jakarta: Erlangga
- Harymami. (2007). *Pengaruh Rasio-Rasio Keuangan Dan Tingkat Inflasi Terhadap Harga Saham Perusahaan Industri Yang Go Publik Di PT Bursa Efek Jakarta: Jurnal Aplikasi Manajemen*, Vol. 5, No. 3, Desember 2007
- Hutami, Rescyana Putri. (2012). *Pengaruh Dividend Per Share, Return On Equity Dan Net Profit Margin Terhadap Harga Saham Perusahaan Industri Manufaktur Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia Periode 2006-2010: Jurnal Nominal*, Vol. I, No.2, 2012
- Mawardi, M. Cholid. (2009). *Analisis Pengaruh Variabel Fundamental Dan Variabel Makro (Uncontrolable) Terhadap Harga Saham (Study Empiris Pada Perusahaan Industri Property Yang Go-Publik Di BEI): Jurnal Iqtishoduna*, Vol 5, No 1, 2009
- Puspoprano, Sawaldjo. (2004). *Keuangan Perbankan dan Pasar Keuangan*. Jakarta : Pustaka LP3ES
- Putong, Iskandar. (2002). *Ekonomi Mikro dan Makro*. Edisi dua. Jakarta: Ghalia Indonesia
- Raharjo, Sugeng. (2010). *Pengaruh Inflasi, Nilai Kurs Rupiah, Dan Tingkat Suku Bunga Terhadap Harga Saham Di Bursa Efek Indonesia: Jurnal Ekonomi Bisnis Dan Perbankan*, Vol. 18, No. 13, November 2010
- Sapariyah, Rini Ani. dan Putri, Ayu Ananta. *Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan (Pendekatan Terhadap Rasio Keuangan Studi Kasus Pada Perusahaan Perbankan di BEI): Jurnal Ekonomi Bisnis Dan Perbankan*, vol. 20, no.23, Mei 2012
- Sartono, R. Agus. (2001). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Edisi lima. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta

Siamat, Dahlan. (2005). *Manajemen Lembaga Keuangan Kebijakan Moneter dan Perbankan*. Edisi lima. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia

Susanto, Achmad Syaiful. *Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Solvabilitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham Perusahaan Farmasi Di BEI: Jurnal Akuntansi Unesa*, Vol. 1, No. 1, 2012

Tiningrum, Erna. (2011). *Pengaruh Faktor Fundamental Dan Risiko Sistematis Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur Di BEI: Jurnal Ekonomi Bisnis Dan Perbankan*, Vol. 19, No. 18, Agustus 2011

Van Horne, James C. Dan Wachowicz JR, John M. (2005). *Prinsip-prinsip manajemen keuangan*. Jakarta : Salemba Empat

Widoatmojo, Sawidji. (1996). *Cara Sehat Investasi di Pasar Modal*. Jakarta: PT Jurnalindo Aksara Grafika

<http://www.bi.go.id>

<http://www.idx.co.id>

<http://www.bapepam.go.id>

<http://id.wikipedia.org>

<http://bankirnews.com>

